

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI PETOMPON 01 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Kristin
NIM : 1401909131
Program studi : PGSD-S1 (PKG)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing



Agus Widodo Suropto, S.Pd, M.Pd
NIP 19800907 200812 1 002

Kepala Sekolah



Suropto, S. Pd, M. Si
NIP. 19601010 198012 1 013

Kapus Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi, dan praktik di sekolah latihan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh pengalaman dan pengetahuan serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Masugino M. Pd selaku Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs Hartati, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Agus Widodo Suropto, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SDN Petompon 01 Semarang.
6. Mochamad Ichsan, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL jurusan PGSD.
7. Rita Hermiati, S. Pd, M. Pd, selaku Kepala Sekolah lama SDN Petompon 01 Kota Semarang.
8. R. Suprpto, S. Pd, M. Si, selaku Kepala Sekolah baru SDN Petompon 01 Kota Semarang.
9. Wahyudi, S.Pd. sebagai koordinator guru pembimbing sekaligus sebagai guru Pamong SDN Petompon 01 Kota Semarang.
10. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Petompon 01 Kota Semarang.
11. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah bekerjasama dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
12. Seluruh siswa SDN Petompon 01 Kota Semarang yang kami banggakan.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kompetensi dan Profesional Guru	5
B. Motivasi Belajar	6
C. Pembelajaran Inovative.....	6
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan tempat pelaksanaan	9
B. Tahapan kegiatan	9
C. Materi kegiatan	10
D. Proses pembimbingan	10
E. Faktor pendukung	10
F. Faktor penghambat	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi diri	14
LAMPIRAN	16

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu tonggak kemajuan suatu bangsa karena dengan adanya guru maka pendidikan akan lebih bermakna. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan serta berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kemampuan yang tinggi agar bermanfaat guna menghadapi tuntutan masa depan dan pengaruh era globalisasi yang semakin kuat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu strategi yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes sehingga menjadi guru yang professional tidak hanya dalam bidang akademik namun juga secara kemampuan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

II. Tujuan

Tujuan umum Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Sedangkan tujuan khusus PPL sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan mampu menerapkan pembelajaran inovatif
2. Mahasiswa praktikan mengenal pendekatan *lesson Study*
3. Mahasiswa praktikan dapat memiliki profesionalisme guru.

III. Manfaat

Manfaat bagi mahasiswa praktikan yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model – model pembelajaran inovatif serta mengenal pendekatan *lesson study* di kelas.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru yang meliputi 4 keterampilan (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social).
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

Manfaat bagi sekolah

1. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalamam Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mengacu pada Permendiknas No 16 tahun 2005 tentang Standar kualifikasi dan Kompetensi Pendidik serta keputusan rektor nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kompetensi Dan Professional Guru

1. Hakikat kompetensi dan professional guru

Menurut W. Robert Houston kompetensi adalah kemampuan yang seharusnya dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik. Kemampuan melakukan sesuatu sesuai kualifikasi tugas dan tanggung jawab tersebut lebih dari sekedar mengetahui dan memahami.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

- Pengelolaan pembelajaran
- Pengembangan potensi diri
- Penguasaan akademik

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Jonhson (1980), komponen kompetensi guru meliputi :

a) **Kompetensi pedagogik**

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan membantu mengembangkan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b) **Kompetensi professional**

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang digunakan untuk membimbing peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

c) **Kompetensi sosial**

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, serta masyarakat sekitar.

d) **Kompetensi kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik, yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan

sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas, sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur – unsurnya.

C. Pembelajaran Inovatif

1. Hakikat pembelajaran inovatif

Pembelajaran inovatif adalah cara – cara mengajar yang diterapkan guru untuk lebih mengaktifkan siswa, sehingga pembelajaran terpusat pada siswa. Menurut pandangan konstruktivisme pengetahuan itu tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke siswa, namun secara aktif dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman nyata, jadi siswa harus melakukan / mencari sendiri pengetahuan mereka.

2. Beberapa contoh pembelajaran inovatif

a. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan satu model pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka.

b. Model pembelajaran portofolio

Portofolio adalah suatu wujud benda fisik, sebagai suatu proses social pedagogis, dan sebagai *adjective*. Penerapannya dalam pembelajaran diwujudkan dalam kumpulan dokumen hasil kerja siswa yang terkumpul dalam satu bendel..

c. Pendekatan kooperatif

Pada pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar terpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

Johnson dan Johnson (1984) serta Hilke(1990) mengemukakan cirri – cirri pembelajaran kooperatif, yaitu :

- Terdapat saling ketergantungan serta individu

- Dapat dipertanggungjawabkan secara individu
- Heterogen
- Berbagi kepemimpinan dan tanggung jawab
- Menekankan pada tugas dan kebersamaan
- Membentuk ketrampilan sosial
- Peran guru dalam mengamati proses belajar siswa
- Efektivitas belajar tergantung pada kelompok

d. Pendekatan tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema – tema tertentu. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan pendalaman implementasi kurikulum, karena dalam pembelajaran tematik guru dituntut untuk memadukan bergagai matapelajaran dalam satu tema tertentu dengan acuan standar isi.

- Tujuan pembelajaran tematik adalah agar peserta didik mampu :
 - memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
 - mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar materi pembelajaran dengan materi yang sama
 - memahami materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- Manfaat pembelajaran tematik
 - Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indicator serta isi matapelajaran akan terjadi penghematan waktu untuk guru, serta tumpang tindih materi dapat dikurangi, bahkan dilangkan
 - Peserta didik mampu melihat hubungan yang bermakna antar matapelajaran
 - Pembelajaran menjadi utuh sehingga peserta didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi tidak terpecah – terpeisah
 - Dengan adanya pemaduan antara mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

e. **Pendekatan SETS (*Sains, Environment, Technology And Society*) atau Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Lingkungan)**

Melalui pendekatan SETS diharapkan siswa akan memiliki kemampuan memandang sesuatu secara terintegrasi dengan memperhatikan keempat unsur SETS. Urutan ringkasan SETS membawa pesan bahwa untuk menggunakan Sains (S-pertama) ke bentuk teknologi (T) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (S-kedua) diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan (E) secara fisik maupun mental.

f. **Pendekatan pakem**

Pembelajaran yang membuat siswa dan guru aktif, dengan begitu berkembanglah kreativitas baik siswa maupun guru sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan akhirnya menyenangkan bagi semua (PAKEM)

D. *Lesson Study*

1. Hakikat *Lesson Study*

Lesson Study bukanlah suatu strategi atau metode dalam pembelajaran, tetapi merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran. *Lesson Study* merupakan kegiatan terus menerus yang tiada henti dan merupakan upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam *Total Quality Management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siswa secara terus-menerus. Berdasarkan data, *Lesson Study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial. Slamet Mulyana (2007), memberikan rumusan tentang *Lesson Study* sebagai salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.

Catherine Lewis (2004) mengemukakan tentang ciri-ciri esensial dari *Lesson Study*, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa sekolah di Jepang, yaitu:

a. Tujuan bersama untuk jangka panjang.

Lesson study didahului adanya kesepakatan dari para guru tentang tujuan bersama yang ingin ditingkatkan dalam kurun waktu jangka panjang dengan cakupan tujuan yang lebih luas.

b. Materi pelajaran yang penting.

Lesson study memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa.

c. Studi tentang siswa secara cermat.

Fokus yang paling utama dari *Lesson Study* adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa.

d. Observasi pembelajaran secara langsung.

Penilaian kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan siswa, tidak cukup dilakukan hanya dengan cara melihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) atau hanya melihat dari tayangan video, namun juga harus mengamati proses pembelajaran secara langsung, sehingga data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan jauh lebih akurat dan utuh.

Sementara itu, menurut *Lesson Study Project (LSP)* beberapa manfaat lain yang bisa diambil dari *Lesson Study*, antara lain guru dapat:

- (1) mendokumentasikan kemajuan kerjanya,
- (2) memperoleh umpan balik dari anggota/komunitas lainnya, dan
- (3) mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil akhir dari *Lesson Study*.

2. Tahapan-Tahapan Lesson Study

Menurut Slamet Mulyana (2007) bahwa *Lesson Study* dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu : (1) Perencanaan (*Plan*); (2) Pelaksanaan (*Do*) dan (3) Refleksi (*See*).

1). Tahapan Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan, para guru yang tergabung dalam *Lesson Study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran berpusat pada siswa.

2). Tahapan Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahapan yang kedua, terdapat dua kegiatan utama yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama, dan (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas *Lesson Study* yang lainnya (guru, kepala sekolah, atau pengawas sekolah, atau undangan lainnya yang bertindak sebagai pengamat/observer)

3). Tahapan Refleksi (*See*)

Tahapan ketiga merupakan tahapan yang sangat penting karena upaya perbaikan proses pembelajaran selanjutnya akan bergantung dari ketajaman analisis para peserta berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *Lesson Study* yang dipandu oleh kepala sekolah atau peserta lainnya yang ditunjuk.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Petompon 01 Kota Semarang

Jl. Kelud Raya no. 01 Kota Semarang

A. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL

1. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di sekolah latihan merupakan kegiatan lanjutan dari *microteaching*, dan orientasi PPL dikampus sebagai bagian dari kegiatan PPL 1. Pengenalan lapangan di SDN Petompon 01 Semarang.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk mengamati kemampuan praktikan pada saat pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat dengan mengacu pada silabus dan sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong dan dosen pembimbing sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong dan atau dosen pembimbing. Pada pengajaran mandiri ini melatih praktikan untuk berkreatifitas dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta mengembangkan metode pembelajaran sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru kelas yang dapat mengelola pembelajaran dikelas dengan baik.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada minggu terakhir PPL dengan pengamatan dan penilaian oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada praktikan, saat berlangsungnya pembelajaran di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

B. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SDN Petompon 01 Semarang , meninjau Program Semester (Promes), Silabus dan kurikulum SDN Petompon 01 Semarang, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan .

C. Proses Bimbingan

Proses bimbingan berisi tentang cara pembuatan RPP dan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode inovatif serta cara mengaplikasikan teknologi

informatika. Pada pelaksanaan kegiatan latihan terbimbing dan mandiri, proses pembimbingan dilaksanakan oleh guru pamong di bawah pengawasan dosen pembimbing. Sedangkan proses bimbingan pada saat ujian, RPP yang akan digunakan dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum pelaksanaan/diujikan.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yaitu Bapak Wahyudi yang merupakan guru kelas III tergolong baik, karena telah memiliki pengalaman mengajar selama lebih dari 20 tahun sehingga ilmu keguruan yang beliau miliki tidak diragukan lagi. Dengan demikian praktikan sangat terbantu, beliau juga terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

Dosen pembimbing jurusan PGSD, Bapak Mohamad Ichsan, M.Pd datang untuk memantau kegiatan praktikan, Dosen Pembimbing saling berdiskusi di ruang PPL dan saling memberi masukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan arahan bagi praktikan tentang cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SDN Petompon 01 Semarang, dijumpai banyak hal, baik yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

➤ Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :

- a. Keterbukaan lembaga sekolah kepada mahasiswa PPL selama di SDN Petompon 01 Semarang, sehingga sangat membantu mahasiswa PPL untuk menyurun program-program kerja.
- b. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL untuk menyusun program kerja selama di SDN Petompon 01 Semarang.
- c. Guru koordinator mahasiswa dan Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk di minta saran dan bimbingan.
- d. Peserta didik dapat menerima praktikan yang mengajar dengan antusias.
- e. Tersedianya buku penunjang di perpustakaan dan dari guru.

➤ Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Banyaknya kegiatan-kegiatan internal sekolah latihan sehingga terkadang menyebabkan keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
2. Kurangnya kedisiplinan dari siswa saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan. Sehingga mengganggu pembelajaran dan menyebabkan rendahnya hasil belajar.

BAB IV

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SDN Petompon 01 Semarang, terdiri dari 2 tahapan kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan berkesempatan melaksanakan latihan-latihan mengajar secara terbimbing maupun mandiri di dalam kelas serta berkesempatan mengikuti kegiatan lain di Sekolah. Berikut hal yang dapat praktikan uraikan secara ringkas hasil PPL 2 di SDN Petompon 01 Semarang :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah praktikan diterjunkan ke SDN Petompon 01 Semarang dan setelah melakukan berbagai pengamatan khususnya pada pembelajaran di kelas, karena praktikan adalah calon guru kelas yang mengampu semua mata pelajaran. Mahasiswa praktikan melihat bahwa guru kelas telah menunjukkan pembelajaran yang cukup aktif dan positif, dengan demikian praktikan termotivasi untuk lebih mengembangkan kualitas pembelajaran di kelas yang diampu praktikan. Selama praktikan mengajar siswa, dari awal siswa telah memiliki antusias yang tinggi, dan dengan penggunaan model pembelajaran dan metode yang inovatif serta pembelajaran yang runtut dan terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, serta konfirmasi, membuat siswa lebih antusias mempermudah proses transfer ilmu dari praktikan kepada peserta didik. Siswa yang sebelumnya memiliki keluhan-keluhan pada beberapa mata pelajaran yang tidak disukai seperti Matematika dan Bahasa Indonesia, kini mulai tertarik pada mata pelajaran tersebut setelah mereka merasakan pembelajaran dengan metode yang menarik seperti dengan penggunaan permainan.

Dari kelebihan di atas, terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran yang dilaksanakan praktikan diantaranya waktu pengajaran yang terkadang kurang sehingga ilmu yang didapat peserta didik kurang maksimal. Kurangnya minat dan kedisiplinan beberapa peserta didik sehingga mempengaruhi peserta didik yang lain, hal ini dapat menghambat keberhasilan KBM.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

SDN Petompon 01 Semarang memiliki tata ruang yang cukup memadai dan memiliki sarana prasarana yang sudah memenuhi standar khususnya untuk menunjang pembelajaran bagi peserta didik. Sarana dan prasarana yang dapat dijumpai diantaranya ruang UKS dan obat-obatan yang lengkap, ruang perpustakaan yang nyaman beserta buku-buku yang menarik, Ruang komputer, Lapangan, Ruang-ruang kelas yang lengkap dengan media pembelajaran, serta ruang media pembelajaran yang lengkap dengan berbagai media yang dapat menunjang pembelajaran yang dilaksanakan praktikan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang cukup dari guru pamong yaitu Bapak Wahyudi, S.Pd. Pengalaman mengajar yang banyak dimiliki guru pamong dapat menjadikan pengetahuan tambahan bagi praktikan untuk pengembangan teknik mengajar praktikan ketika di kelas dan memahami siswa.

Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman Bapak Mohamad Ichsan M.Pd dalam membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Proses bimbingan tidak hanya praktikan lakukan di sekolah latihan saja melainkan sesekali dilaksanakan di kantor dosen jurusan PGSD.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang telah dimiliki oleh sekolah latihan sebelum adanya praktikan PPL, sudah berpredikat baik dan bermutu. Setelah adanya praktikan, praktikan berupaya mengembangkan dan menjaga kebermuan tersebut dengan menerapkan pembelajaran yang menarik yang dikemas dalam pembelajaran yang sesuai dengan RPP berstandar proses yang dibuat oleh praktikan bagi siswa guna meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Namun praktikan yang masih dalam tahap belajar menyadari bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan praktikan di kelas juga masih memiliki kekurangan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Secara teori praktikan telah banyak menerima bekal selama diperkuliahkan dan *microteaching* memakai ICT sebagai praktiknya. Namun demikian, praktikan masih memerlukan bimbingan baik dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, maupun guru atau karyawan SDN Petompon 01 Semarang.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pihak sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang ada dapat tetap dijaga dan dirawat sebaik mungkin sebagai pendukung pembelajaran yang PAIKEM. Dan bagi UNNES hendaknya dalam memberikan pembekalan agar lebih berisikan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah. Untuk SDN Petompon 01 Semarang dan UNNES agar dapat tetap menjalin hubungan yang harmonis agar dapat tercipta hubungan yang bersifat saling menguntungkan.

**RENCANA KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SD NEGERI PETOMPON 01 SEMARANG**

No	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Penerjunan mahasiswa PPL dan pengenalan sekolah.	Minggu I
2.	- Observasi fisik meliputi bangunan sekolah, lingkungan sekolah dan sarana prasarana/fasilitas Membantu mengisi kegiatan OR (mahasiswa PGPJSD)	Minggu I
3.	Observasi administrasi dan KBM	Minggu I
4.	Buka bersama dan tarawih di sekolah	Minggu I
5.	Observasi di kelas guru pamong	Minggu I
6.	Penyusunan laporan PPL 1	Minggu II
7.	Rapat Pembentukan Petugas Upacara 17 Agustus	Minggu II
8.	Mengkoordinasi pengumpulan zakat	Minggu II
9.	Latihan upacara 17 Agustus	Minggu III
10.	Libur hari Raya Idul Fitri 1433H	Minggu IV
11.	Halal bihalal	Minggu V
12.	Koordinasi jadwal praktik mengajar terbimbing dan Mandiri	Minggu V
14.	Mengajar ekstrakurikuler Pramuka	Minggu V
15.	praktik mengajar terbimbing	Minggu VI-VII
16.	Senam dan kegiatan Jumat bersih	Minggu VII
17.	praktik mengajar mandiri	Minggu VII-IX
18.	Membantu melengkapi administrasi sekolah	Minggu X
19.	Praktik ujian mengajar	Minggu XI
20.	Lomba dalam rangka perpisahan	Minggu XI
21.	Mid Semester I	Minggu XII

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Rita Hermian, S.Pd., M.Pd

NIP. 19620831 198304 2 007

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA PPL 2 DI SD NEGERI SEMARANG 2012

Nama Mahasiswa	Senin, 3/9	Selasa, 4/9	Rabu, 5/9	Kamis, 6/9	Jumat, 7/9	Sabtu, 8/9
Ilisha Ardiyani P.		PKn / IIIB	B.Indo /VA		KPDL/IIIA	
Bungsu Astri R.		IPA/IIB		Mat/IIIA		B.Jawa/IIIA
Ayu Apriana D.	Mat / VA		IPA / VA	IPA / IVB		
Aprilia Nur F.	IPS/VIA		VIA			B.Jawa/IA
Intan K.	IPS/VIB		VIB		Mat/IIA	
Nuraisya Prihatini						
Kristin						
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Nama Mahasiswa	Senin, 10/9	Selasa, 11/9	Rabu, 12/9	Kamis, 13/9	Jumat, 14/9	Sabtu, 15/9
Ilisha Ardiyani P.	VA	IPA/IA				SBK/IA
Bungsu Astri R.	Mat/IIB	B.Indo/IVB		IIB	Mat/IIA	IIIB
Ayu Apriana D.	PKN / IIA	B.Indo/IVA			IVA	
Aprilia Nur F.		B.Jawa/IA B.Indo/IIIA			B.Indo/IIIB	
Intan K.	PKn/IA		IPA/IVB	Mat/IIIA		
Nuraisya Prihatini						
Kristin				IIB		
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Nama Mahasiswa	Senin, 17/9	Selasa, 18/9	Rabu, 19/9	Kamis, 20/9	Jumat, 21/9	Sabtu, 22/9
Ilisha Ardiyani P.				IPA/IVA		
Bungsu Astri R.		VB	B.Indo/IA	IVB		
Ayu Apriana D.		IPA / IIB	IPA / IIIA	IB	IVB	
Aprilia Nur F.	PKn/IIA			VA	B.Indo/IA	IIIB
Intan K.	Mat/IIIB	IIA	B.Jawa/VA		IIB	
Nuraisya Prihatini						
Kristin		IVB		IIIB	IIIA	
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Nama Mahasiswa	Senin, 24/9	Selasa, 25/9	Rabu, 26/9	Kamis, 27/9	Jumat, 28/9	Sabtu, 29/9
Ilisha Ardiyani P.				B.Indo/VB	IIIB	IVA
Bungsu Astri R.						
Ayu Apriana D.						
Aprilia Nur F.						
Intan K.		VA				
Nuraisya Prihatini						
Kristin		IVA	IIIB	IVA		
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Nama Mahasiswa	Senin, 1/10	Selasa,2/10	Rabu,3/10	Kamis,4/10	Jumat, 5/10	Sabtu, 6/10
Ilisha Ardiyani P.						
Bungsu Astri R.						
Ayu Apriana D.						
Aprilia Nur F.						
Intan K.						

Nuraisya Prihatini						
Kristin		IIIB	IB			
Ristya Asttantry						
Ariangga Catur PW						

Nama Mahasiswa	Senin, 8/10	Selasa, 9/10	Rabu, 10/10
Ilisha Ardiyani P.			
Bungsu Astri R.			
Ayu Apriana D.			
Aprilia Nur F.			
Intan K.			
Nuraisya Prihatini			
Kristin			
Ristya Asttantry			
Ariangga Catur PW			

Keterangan:

: Praktik Mengajar

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Rita Hermiah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620831 198304 2 007



**AGENDA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Kristin
 NIM/Prodi : 1401909131
 Fakultas : FIP
 Sekolah/Tempat Latihan : SDN PETOMPON 01

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu 1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan, penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah,perkenalan dengan guru-guru, rapat koordinasi dengan mahasiswa dan sekolah.
	Selasa, 31 Juli 2012	07.30-selesai	Rapat koordinasi mahasiswa praktikan
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi fisik
	Kamis, 2 Agustus 2012	17.00-selesai	Buka puasa dan tarawih bersama guru dan siswa
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi fisik
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi KBM
Minggu 2	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi KBM
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-selesai	Rekap pembuatan laporan observasi
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-selesai	Pembuatan laporan PPL 1
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30-selesai	Membantu mengumpulkan dan mendata zakat fitrah siswa
Minggu 3	Senin, 13 Agustus 2012	-	Libur Akhir Puasa

	Selasa, 14 Agustus 2012	-	Libur Akhir Puasa
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	Libur Akhir Puasa
Minggu 4	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Rabu, 22 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Jumat, 24 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Idul Fitri
Minggu 5			
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-10.00	Menyusun jadwal mengajar terbimbing dan mandiri
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-10.00	Mengkonfirmasi jadwal kepada Kepala Sekolah
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-13.00	Bimbingan dan konfirmasi jadwal dengan guru pamong
Minggu 6			
	Selasa, 4 September 2012	12.00-14.00	Bimbingan dan evaluasi RPP
	Rabu, 5 September 2012	12.00-14.00	Bimbingan RPP

	Sabtu, 8 September 2012	12.30-17.00	Kunjungan dosen pembimbing
Minggu 7			
	Selasa, 11 September 2012	12.00-14.00	Bimbingan RPP
	Kamis, 13 September 2012	10.00-12.30	Mengajar kelas IIB
	Sabtu, 15 September 2012	15.00-selesai	Mengajar Pramuka
Minggu 8	Senin, 17 September 2012	12.00-14.00	Bimbingan RPP
	Selasa, 18 September 2012	12.30-17.00	Mengajar kelas IVB
	Rabu, 19 September 2012	07.00-13.00	Bimbingan RPP
	Kamis, 20 September 2012	12.30-17.00	Mengajar kelas IIIB
	Jumat, 21 September 2012	12.30-17.00	Mengajar kelas IIIA
	Sabtu, 22 September 2012	15.00-selesai	Melatih Ekskul Pramuka
Minggu 9	Senin, 24 September 2012	12.00-14.00	Bimbingan RPP
	Selasa, 25 September 2012	12.30-15.00	Mengajar kelas IVA
	Rabu, 26 September 2012	12.30-15.00	Mengajar kelas IIIB
	Kamis, 27 September 2012	12.30-15.00	Mengajar kelas IVA
	Sabtu, 29 September 2012	15.00-selesai	Melatih ekstra pramuka
Minggu 10	Selasa, 2 Oktober	12.30-15.00	Mengajar kelas IIIB

	2012		
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-13.00	Rapat koordinasi perpisahan
Minggu 11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-11.00	Pergantian kepala sekolah
	Selasa, 9 Oktober 2012	10.00-12.30	Ujian PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-11.00	Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-11.00	-
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-11.00	-
	Sabtu, 13 Oktober 2012		-
Minggu 12	Senin, 15 Oktober 2012		-
	Selasa, 16 Oktober 2012		-
	Rabu, 17 Oktober 2012		-
	Kamis, 18 Oktober 2012		-
	Jumat, 19 Oktober 2012		-
	Sabtu, 20 Oktober 2012		-

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Rita Hermian, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620831 198304 2 007

Dosen Pembimbing



Drs. Moch. Ihsan, M.Pd

NIP. 19500612 198403 1 001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
JURUSAN PGSD DAN PGPJSD
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Sekolah latihan : SDN Petompon 01 Semarang
Bulan : Juli-Agustus

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Paraf (tanggal)												Ket								
				17/7	18/7	19/7	20/7	21/7	22/7	23/7	24/7	25/7	26/7	27/7	28/7		29/7	30/7	31/7	1/8	2/8	3/8	4/8	5/8
1.	Intan Kusumaningtyas	1401409074	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Aprilia Nur Fitriani	1401409105	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Bisha Ardiyani Parahita	1401409283	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Nurnisya Prihatini	1401409305	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Ayu Apriana Dewi	1401409371	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Kristin	1401909131	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	Ariangga Catur Putro Wahyudi	6102409009	PGPJSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9.	Ristya Astantry	6102409020	PGPJSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Semarang, Agustus 2012

Ketua Koordinator PPL

[Signature]
Bisha Ardiyani Parahita
NIM. 1401409283



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
JURUSAN PGSD DAN PGPJSD
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Sekolah latihan : SDN Petompon 01 Semarang
Bulan : Oktober

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Paraf (tanggal)												Ket								
				1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10	7/10	8/10	9/10	10/10	11/10	12/10		13/10	14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	20/10
1.	Intan Kusumaningtyas	1401409074	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Aprilia Nur Fitriani	1401409105	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Bisha Ardiyani Parahita	1401409283	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Nurnisya Prihatini	1401409305	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	Bungsu Astri RachmaDhani	1401409307	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Ayu Apriana Dewi	1401409371	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Kristin	1401909131	PGSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	Ariangga Catur Putro Wahyudi	6102409009	PGPJSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9.	Ristya Astantry	6102409020	PGPJSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Semarang, Oktober 2012

Ketua Koordinator PPL






[Signature]
Bisha Ardiyani Parahita
NIM. 1401409283



DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Petompon 01 Semarang
 Nama dosen pembimbing : Drs. Moch Ihsan, M.Pd
 Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP
 Nama Mahasiswa yang dibimbing :

1. Intan Kusumaningtyas (1401409074)
2. Aprilia Nur Fitriani (1401409105)
3. Ilisha Ardiyani Parahita (1401409283)
4. Nuraisya Prihatini (1401409305)
5. Bungsu Astri RachmaDhani (1401409307)
6. Ayu Apriana Dewi (1401409371)
7. Kristin (1401909131)

No	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	8 / 9 / 12	1. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah 2. Melihat RPP mahasiswa praktikan dan penerapannya.	
2.	22 / 9 / 12	Mengamati mahasiswa mengajar di kelas.	
3.	27 / 9 / 12	1. Dosen pembimbing melihat pelaksanaan mahasiswa praktikan mengajar di kelas secara mandiri. 2. Pengarahan pelaksanaan jadwal ujian mengajar PPL.	
4.	8 / 9 / 12	Ujian PPL	
5.	9 / 9 / 12	Ujian PPL	

Semarang,

2012

Kepala Sekolah

 Rita Hermati, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19630831 198304 2 007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IIB SEMESTER 1**

Disusun untuk memenuhi Ujian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Di SD Negeri Petompon 01

Guru pamong : Wahyudi, S.Pd

oleh:

Nama : KRISTIN

NIM : 1401909131

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : **SD PETOMPON 01**
Kelas / Semester : **II / I**
Tema : **Kesehatan**
Alokasi Waktu : **2x 35 menit**

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia : Mendengarkan : Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan
IPA : Mengenal bagian –bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

- Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
- Mendeskripsikan isi puisi
- Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

C. Indikator

- Menjawab pertanyaan tentang isi teks pendek yang dibacakan guru
- Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.
- Menjawab pertanyaan tentang isi puisi
- Menyebutkan nama hewan yang merugikan manusia.
- Menyebutkan nama hewan yang merugikan hewan lain.
- Menyebutkan nama hewan yang merugikan tumbuhan
- Menyebutkan nama hewan yang menguntungkan manusia
- Menyebutkan nama hewan yang menguntungkan bagi tumbuhan .
- Menyebutkan nama hewan yang menguntungkan bagi hewan lain.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjawab pertanyaan suatu cerita yang dibacakan oleh guru dan menceritakan kembali dengan bahasa sendiri
- Siswa dapat mendeskripsikan isi puisi dan menjawab pertanyaan yang ada
- Siswa dapat menggolongkan jenis hewan yang menguntungkan dan merugikan bagi manusia secara terperinci
- Siswa dapat mendeskripsikan keuntungan yang memelihara binatang peliharaan

Karakter siswa yang kembangkan : Disiplin, Dapat dipercaya (*Trustworthines*), hormat dan perhatian (*respect*), Kerjasama, Tanggung jawab

E. Materi

- Menceritakan isi puisi
- Menyebutkan dan mendeskripsikan hewan yang menguntungkan dan merugikan

F. Kegiatan Pembelajaran

- Mendengarkan penjelasan tentang cara membaca puisi
- Cara menjawab pertanyaan dengan bacaan puisi
- Menggolongkan hewan yang merugikan dan menguntungkan
- Mendeskripsikan manfaat tanaman bagi manusia maupun bagi hewan.
- Mencatat pokok-pokok penjelasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal

Siswa berdoa bersama, mengucapkan salam, dan absensi.

Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa diajak menyanyi "Bangun Tidur" dan tepuk (tepuk angin, tepuk ganda dan tunggal)
Bangun Tidur
Bangun tidur ku terus mandi
Tidak lupa menggosok gigi
Habis mandi kutolong ibu
Membersihkan tepat tidurku
- Guru bertanya kepada siswa siapa yang berangkat sudah gosok gigi

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan cerita guru dengan menggunakan boneka tangan tentang kesehatan gigi "Nyuyun dan Joko".

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membacakan suatu cerita kemudian siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri
- ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi di depan
- ☞ Siswa mendengarkan guru membaca puisi dan setelah itu siswa dapat menjawab tentang isi puisi tersebut
- ☞ Siswa dapat menyebutkan dan menggolongkan hewan yang menguntungkan dan merugikan manusia

- ☞ Siswa dapat mengekspresikan hewan yang buas dan hewan peliharaan kemudian Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan tanaman bagi manusia dan hewan
- ☞ Guru memberikan beberapa pertanyaan tertulis dari materi yang dibahas
- ☞ Siswa mengerjakan tugas secara individu.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menjelaskan kembali tentang cara menjawab pertanyaan dalam sebuah puisi dan diharapkan dapat membuat puisi dengan tema.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
● Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri	Tertulis, penampilan	Uraian dan Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceritakan dengan bahasamu sendiri isi bacaan yang telah dibacakan oleh gurumu ! ● Siapakah tokoh-tokoh dalam cerita tersebut !

No.	Unsur Penilaian	Nilai	Keterangan
1.	Ketelitian siswa membuat konsep penjelasan.		
2.	Keberanian siswa menceritakan kembali dengan bahasa sendiri		
3.	Gaya penyampaian di depan kelas		
4.	Kejelasan dalam menyampaikan cerita dan alur cerita		

I. Sumber / Bahan

- Buku Bina Bahasa Indonesia IIA.
- Gambar hewan buas dan peliharaan
- Boneka tangan

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

MATERI AJAR

Membaca puisi sangat mengasikan. Mendeklamasikan puisi berarti membaca puisi dengan ekspresi yang tepat. Ekspresi dapat di tunjukan dengan gerak dan mimic wajah. Membaca puisi harus menggunakan jeda. Jeda adalah waktu berhenti.

Karangan yang bentuknya terikat disebut puisi. Puisi mempunyai dua macam bentuk, yakni puisi lama dan puisi baru. Puisi lama bentuknya terikat dengan aturan-aturan tertentu, misalnya sajak dan irama, sedangkan puisi baru lebih mementingkan isi dan bahannya menuju ke inti kata. Mendeklamasikan puisi adalah membaca puisi dengan suara keras dan mempunyai gaya. Orang yang mendekalamsikan puisi tersebut disebut deklamator.

Dalam membuat pisi dapat beragam temanya misalnya kesehatan atau lingkungan, seperti hewan yang menguntungkan maupun hewan yang merugikan. Contoh hewan yang menguntungkan adalah ayam, itik, kambing, sapi, anjing sedangkan hewan yang merugikan seperti lalat, nyamuk, serangga atau hama. Berikut adalah gambar yang menguntungkan dan merugikan yaitu :



Tikus



Lalat



Semut



Belalang



Kelelawar



Laba-laba

Nama :

Kelas :

LEMBAR EVALUASI

Bacalah puisi dibawah ini dengan baik !

GIGI

WARNAMU PUTIH BERSIH
BERBARIS RAPI DALAM MULUT
MENGUNYAH NASI DAN SAYUR
SEBELUM MASUK DALAM PERUT

AKU SELALU MERAWATMU
MEMBERSIHKANMU SETIAP HARI
SUNGGUH BANYAK JASAMU
SEMUA ORANG MEMBUTUHKANMU

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat dan jelas !

1. Apakah judul puisi diatas ?

Jawab:

2. Apakah fungsi menurut puisi "Gigi" diatas ?

Jawab:

3. Bagaimana menurut kalian cara merawat gigi supaya sehat ?

Jawab:

4. Apakah akibatnya jika sampha bertebaran dan membusuk ?

Jawab:

5. Bagaimanakah menurut kalian cara menjaga kebersihan ?

Jawab:

Nama :

Kelas :

Golongkan nama-nama binatang berikut ini menjadi binatang yang merugikan dan binatang yang menguntungkan dalam suatu kolom !

Ayam, tikus,
itik,sapi,kecoa,kambing,harimau,kera,lalat,anjing,
kucing,gajah,semut,ular,ikan,
nyamuk,cicak,belalang,kuda,
kerbau,menthok,angsa,singa,burung puyuh

No	Binatang yang merugikan	Binatang yang menguntungkan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

